

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat bahwa Standardized Coefficient Beta yang memiliki nilai paling besar terdapat pada variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) yang artinya dalam indikator-indikator Motivasi Ekstrinsik perlu dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan agar lebih baik sehingga dapat meningkatkan Kinerja Pegawai, sedangkan untuk variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) memiliki nilai Standardized Coefficient Beta yang paling rendah sehingga sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan Kinerja Pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,639 > t_{tabel} 3,105 > t_{tabel} 2,041$ dan $sig. 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kepemimpinan transformasional, Motivasi ekstrinsik dan Disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai. Artinya semakin baik Kepemimpinan transformasional, Motivasi ekstrinsik dan Disiplin kerja maka dapat meningkatkan Kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,821 > t_{tabel} 2,634$ dan $sig. 0,10 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

B. Saran

Melalui hasil pada penelitian, penjelasan dan kesimpulan pada penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga penulis mencoba membagi saran kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan serta meningkatkan Kinerja Pegawai dan juga saran bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Menurut hasil yang terdapat pada penelitian, pada variabel Motivasi Ekstrinsik yang dilakukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam indikator Pimpinan bertanggung jawab terhadap keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri saya pada saat saya bekerja, Terutama instansi harus sangat memperhatikan para pegawai dan memberikan penghargaan atas pencapaian hasil kerja pegawai yang menumbuhkan rasa aman serta tanggung jawab dari dalam diri pegawai.
2. Menurut hasil yang terdapat pada penelitian Disiplin Kerja yang dilakukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam indikator Adanya kebersamaan yang aktif antara atasan dan bawahan, dapat membuat pegawai merasa harmonis dalam mewujudkan kerjasama yang baik, terutama pada instansi agar mendorong para pegawai untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan prosedur kerja.
3. Menurut hasil penelitian pada variabel Kepemimpinan Transformasional yang dilakukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam indikator Atasan memberi tahu saya bagaimana saya mengerjakan pekerjaan, terutama pada pimpinan instansi agar mendorong pegawai untuk melakukan dengan baik dan benar.

